

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MENJADI PESERTA JKN-KIS
(BPJS KESEHATAN) BAGI SEGMENT PBPDI DI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

LUSI FAUZIAH
NIM. 2013114106

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MENJADI PESERTA JKN-KIS
(BPJS KESEHATAN) BAGI SEGMENT PBPDI DI
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

LUSI FAUZIAH
NIM. 2013114106

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUSI FAUZIAH

NIM : 2013114106

Judul : **Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Desember 2018

Yang Menyatakan,



LUSI FAUZIAH
NIM. 2013114106

NOTA PEMBIMBING

Karima Tamara, ST.,MM.

Jalan Raya Cepiring No.93 Kendal

Lampiran : 2 (dua) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lusi Fauziah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Lusi Fauziah
NIM : 2013114106
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 28 November 2018
Pembimbing,


Karima Tamara, ST.,MM
NIP. 197303182005012002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **LUSI FAUZIAH**
 NIM : **2013114106**
 Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI PESERTA JKN-KIS (BPJS KESEHATAN) BAGI SEGMENT PBP DI KC PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 28 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

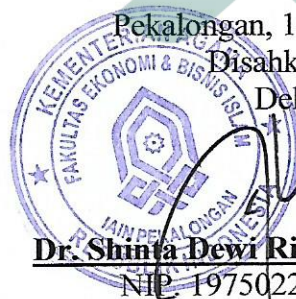
M. Nasrullah, S.E., M.S.I.
 NIP. 198011282006041003

Penguji II

M. Khoirul Fikri, M.EI
 19910212201608 D1 166

Pekalongan, 10 Januari 2019

Disahkan oleh
 Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
 NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : LUSI FAUZIAH

NIM : 2013114106

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI PESERTA JKN-KIS (BPJS KESEHATAN) BAGI SEGMENT PBPDI DI KC PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Jumat, 28 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

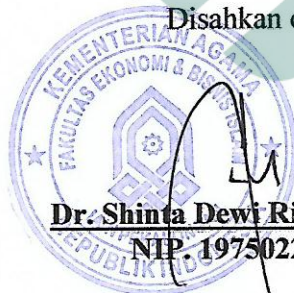
M. Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 198011282006041003

Penguji II

M. Khoirul Fikri, M.El.
19910212201608 D1 116

Pekalongan,

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001



MOTTO

“Hiduplah seperti pion dalam catur. Walaupun majunya selangkah demi selangkah, tapi dia tidak akan pernah mundur.”

“Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu.”



ABSTRAK

Fauziah, Lusi. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan. Dosen Pembimbing: Hj. Karima Tamara, ST.,MM

Setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera adil dan makmur, JKN adalah perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh pemerintah yang diselenggarakan secara nasional. Oleh karena itu, Program BPJS Kesehatan hadir dengan tujuan untuk mengcover kebutuhan masyarakat akan jaminan kesehatan. BPJS Kesehatan perlu mencermati faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh produk, fasilitas dan pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang terdaftar sebagai PBPU atau peserta mandiri sampai tahun 2017. Sampling yang digunakan adalah *Probability sampling*, dengan teknik *Random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 80 responden dari 33.785. Sumber datanya berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dinilai dengan skala likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) produk secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi segmen PBPU, dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ (2) fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi segmen PBPU, dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ dan (3) pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi segmen PBPU, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ (4) Hasil uji F variabel produk, fasilitas dan pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi segmen PBPU dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 18,209 > F_{tabel} 2,72$. (5) nilai *adjusted R2* sebesar 39,5%, yang berarti minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi segmen PBPU dapat dijelaskan oleh variabel produk, fasilitas dan pelayanan. Sedangkan sisanya 60,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Produk, Fasilitas, Pelayanan, Minat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBP di KC Pekalongan*”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag., selaku REKTOR Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dra. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag., selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
4. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag., selaku wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
5. Bapak Dr. Zawawi, M.A. selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
6. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
7. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
8. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag, selaku Dosen Wali.





9. Ibu Hj. Karima Tamara, ST., MM, selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
10. Ibu Somiyati, S.E selaku kepala bidang kepesertaan dan pelayanan peserta BPJS Kesehatan KC Pekalongan.
11. Kepada kedua orang tuaku, kakak dan serta seluruh keluarga besarku atas do'a dan nasehatnya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materil.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 4 Desember 2018

Penulis,

Lusi Fauziah
NIM. 2013114106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	17
1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	17
a. Definisi	17
b. Asas	17
c. Tujuan.....	17
d. Prinsip.....	18
e. Jenis Kepesertaan	19
2. Fatwa DSN-MUI tentang BPJS Kesehatan.....	22
3. Minat Masyarakat.....	26
a. Pengertian Minat	26
b. Proses Timbulnya Minat	27
4. Perilaku Konsumen	29
a. Pengertian Perilaku Kosumen	29
b. Faktor-faktor yang Mempegaruhi Perilaku Konsumen	30
5. Produk	33
6. Fasilitas	34
7. Pelayanan	37
B. Tinjauan Pustaka.....	44
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
1. Jenis Penelitian.....	51
2. Pendekatan Penelitian	52
B. Setting Penelitian	52
C. Variabel Penelitian.....	52
1. Variabel Bebas	52
2. Variabel Terikat	53
3. Definisi Operasional Penelitian.....	54
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	56
1. Populasi Penelitian.....	56
2. Sampel Penelitian.....	56
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	57
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	58
1. Instrumen Penelitian.....	58
2. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Sumber Data Penelitian	61
1. Data Primer	61
2. Data Sekunder	62
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	62
1. Teknik Pengolahan Data	62
2. Uji Kualitas Data.....	63
a. Uji Validitas	63
b. Uji Reliabilitas	64
c. Analisis Data	64
a. Uji Asumsi Klasik	64
1) Uji Normalitas	65
2) Uji Linearitas	66
3) Uji Multikolonieritas	66
4) Uji Heteroskedastisitas	67
b. Analisis Regresi Berganda	68
c. Uji Signifikansi.....	69
1) Uji t (Parsial)	69
2) Uji F (Simultan).....	70
3) Uji Koefisien Determinasi	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	72
B. Karakteristik Responden.....	72
1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin	73
2. Karakteristik Responden Usia	74
C. Analisis Data.....	75
1. Hasil Kualitas Data	75
a. Uji Validitas	75
b. Uji Reliabilitas.....	78
2. Uji Asumsi Klasik.....	78



a. Uji Normalitas	78
b. Uji Linearitas	80
c. Uji Multikolinieritas	84
d. Uji Heteroskedastisitas	84
3. Analisis Regresi Linier Berganda	86
4. Uji Signifikansi	88
a. Uji t (Parsial)	88
b. Uji F (Simultan).....	89
c. Koefisien Determinasi	90
D. Pembahasan	91
1. Pengaruh Produk terhadap Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU	91
2. Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU	93
3. Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU	95
4. Pengaruh Produk, Fasilitas dan Pelayanan terhadap Minat Masyarakat menjadi Peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU	98
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Kota Pekalongan	4
Tabel 1.2	Daftar Faskes BPJS Kesehatan	8
Tabel 1.3	Perkembangan BPJS Kesehatan KC Pekalongan.....	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1	Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Produk	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Fasilitas.....	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Pelayanan	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Minat	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	78
Tabel 4.8	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	79
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas Produk.....	81
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas Fasilitas.....	82
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas Pelayanan.....	83
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gledser)	86
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	87
Tabel 4.15	Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.16	Hasil Uji F.....	90
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi.....	90



DAFTAR GAMBAR

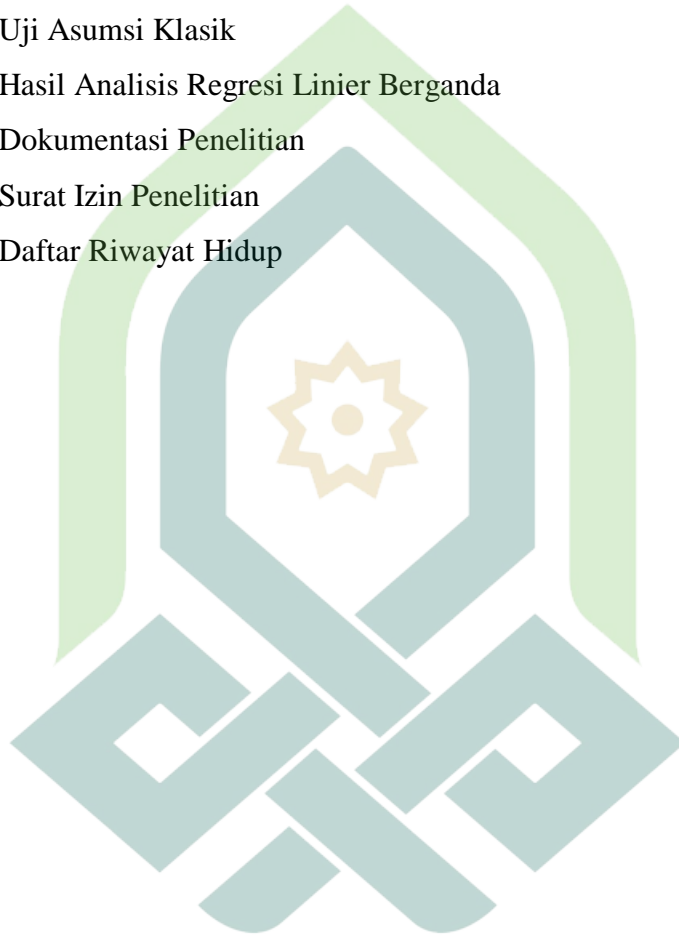
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 4.1	Normal Probability Plot.....	79
Gambar 4.2	Scatter Plot.....	85





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Mentah Jawaban Responden
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya merupakan upaya yang dilaksanakan oleh komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.¹

Penduduk suatu Negara dikatakan berkualitas tinggi apabila tingkat kesehatannya juga tinggi. Sebaliknya, apabila tingkat kesehatannya rendah, kualitas penduduknya juga dinilai rendah. Tingkat kesehatan penduduk suatu Negara dapat dinilai dari tinggi rendahnya angka kematian kasar, angka kematian bayi, dan umur harapan hidup. Tingkat kesehatan penduduk dikatakan tinggi apabila angka kematian kasar dan angka kematian bayinya rendah, tetapi umur harapan hidupnya tinggi. Sebaliknya, suatu Negara dikatakan tingkat kesehatannya rendah apabila Negara tersebut mempunyai angka kematian kasar dan angka kematian bayi tinggi serta umur harapan hidupnya rendah.²

¹ <http://www.depkes.go.id> di akses pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 08:00 WIB

² <https://geografi.sobatmateri.com/kualitas-penduduk-menurut-tingkat-kesehatan/amp/> di akses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 07:10 WIB

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan tren angka kelahiran total di Indonesia terus mengalami penurunan. Seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Pelatihan, penelitian dan pengembangan BKKBN, Muhammad Rizal Martua Damanik mengatakan bahwa penurunan angka fertilitas total yang signifikan tersebut dari 2,6 persen pada 2012 menjadi 2,4 persen pada tahun 2017.³

Menurut Ardhiantie dari Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, mengatakan angka harapan hidup penduduk Indonesia mengalami kenaikan signifikan dari tahun 2010. Pada tahun 2010 angka harapan hidup di Indonesia 68,81 tahun, sementara pada tahun 2016 angkanya naik menjadi 70,90 tahun. Hal ini menandakan bayi-bayi yang lahir di tahun 2016 bisa hidup hingga usia 70 tahun. Merupakan dampak dari adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.⁴

Selain itu studi terbaru yang dipublikasikan dalam jurnal *The Lancet*, menemukan harapan hidup masyarakat Indonesia lebih tinggi pada tahun 2016. Pemimpin studi, Dr Nafsiah Mboi, mengatakan bahwa usia harapan hidup

³<https://m.suara.com/lifestyle/2018/04/17/183000/bkkbn-tren-angka-kelahiran-di-indonesia-terus-menurun&hl=id-ID> diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 15:00 WIB

⁴<https://m.detik.com/health/berita-detikhealth/d-3841352/angka-harapan-hidup-indonesia-terus-naik-apa-artinya> di akses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 07:00 WIB

orang Indonesia tahun 2016 mencapai 71,7 tahun, lebih lama dibandingkan dengan usia harapan hidup yang hanya 63,6 tahun pada tahun 1990.⁵

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan penduduk Indonesia mengalami sedikit peningkatan. Belum optimalnya tingkat kesehatan penduduk ini, antara lain dipengaruhi oleh faktor makanan, lingkungan, fasilitas kesehatan, dan ketersediaan tenaga medis dan angka kelahiran mengalami penurunan. Namun pada harapan hidup sedikit mengalami peningkatan.

Pekalongan adalah salah satu kota pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, selatan dan barat. Pekalongan terdiri atas 4 kecamatan, yakni Pekalongan Barat, Pekalongan Utara, Pekalongan Timur, dan Pekalongan Selatan. Karena letaknya sangat strategis, yaitu diantara Jakarta dan Surabaya, perekonomian Kota Pekalongan cukup maju diantara kota-kota lain di Jawa Tengah.⁶

Pelayanan sektor kesehatan di Kota Pekalongan masih dalam kategori baik. Hal ini didapat setelah dilakukan monitoring pelayanan publik oleh Pusat Telaah dan Informasi Regional (Pattiro) Pekalongan dengan alat Clem yang dilakukan pada tiga sektor yakni, Pendidikan, Kesehatan, dan sektor Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Adminduk).⁷

⁵<https://m.suara.com/amp/health/2018/06/29/163228/usia-harapan-hidup-masyarakat-indonesia-meningkat-jadi-717-tahun> diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 15:15 WIB

⁶<https://pekalongankota.bps.go.id/> di akses pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 20:30 WIB

⁷<http://jateng.tribunnews.com/amp/2013/09/04/pattiro-pelayanan-kesehatan-di-kota-pekalongan-dalam-kategori-baik> di akses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 07:27 WIB



Berikut adalah daftar jumlah penduduk kota Pekalongan dari tahun 2015-2016.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Kota Pekalongan Tahun 2015-2016

Kecamatan	Penduduk				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan		2015	2016
	2015	2016	2015	2016		
Pekalongan Barat	46.437	46.784	46.377	46.375	92.814	93.519
Pekalongan Timur	32.176	32.333	32.460	32.625	64.636	64.958
Pekalongan Selatan	30.121	30.551	29.492	29.922	59.613	60.473
Pekalongan Utara	39.561	39.955	39.909	40.317	79.470	80.272
Kota Pekalongan	148.295	149.623	148.238	149.599	296.533	299.222

Sumber: BPS Kota Pekalongan (tahun 2016)

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah penduduk kota Pekalongan dari tahun 2015-2016, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk semestinya juga berpengaruh pada tingkat kesehatan. Hal ini diharapkan bahwa kesehatan menjadi urusan wajib didalam pelayanan kesehatan di Pekalongan.

Secara umum pada tahun 2016, pelayanan kesehatan oleh pemangku kepentingan dibidang kesehatan sangat beragam, terutama kuantitas pelayanan kesehatan itu sendiri dalam rangka membantu meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat. Peningkatan yang sedikit ini dapat diartikan adanya peningkatan kesehatan penduduk namun belum optimal.⁸

Oleh karena itu, pemerintah menerbitkan undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional (SJSN). Yang mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera adil dan makmur, kemudian memberikan jaminan sosial yang menyeluruh, negara mengembangkan sistem jaminan sosial nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. JKN adalah perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh pemerintah yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial.⁹ Dalam hal ini JKN yang dimaksud adalah BPJS Kesehatan.

Kebutuhan masyarakat akan layanan dan fasilitas kesehatan membuat pemerintah menjadikan layanan jaminan kesehatan sosial sebagai salah satu program dalam pembangunan kesehatan. Program BPJS Kesehatan hadir dengan tujuan untuk mengcover kebutuhan masyarakat akan jaminan kesehatan. Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk pemerintah untuk menyelenggarakan program jaminan

⁸ <https://pekalongankota.bps.go.id/> di akses pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 20:15 WIB

⁹ <http://www.jkn.kemkes.go.id/> di akses pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 20:15 WIB

sosial guna terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi peserta dan atau anggota keluarganya. Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan JKN adalah aspek kepesertaan.¹⁰

Badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan lembaga yang mengelola dan memberikan pelayanan jaminan kesehatan. Bentuk pelayanan mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk obat dan bahan medis habis pakai yang diperlukan. Untuk menunjang itu semua tentunya BPJS telah bekerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama yaitu puskesmas, klinik, dokter keluarga dan rumah sakit tingkat pertama. Lebih lanjut fasilitas lanjutan yaitu rumah sakit milik pemerintah maupun swasta.

Manusia setiap waktu dihadapkan dengan sederet bahaya yang mengancam jiwa, harta, kehormatan, agama, dan tanah airnya. Manusia juga dihadapkan dengan beragam resiko kecelakaan, mulai dari kecelakaan transportasi udara, kapal hingga angkutan darat dengan beragam jenisnya, ditambah kecelakaan kerja, kebakaran, perampokan, pencurian, sakit hingga kematian. Belum lagi ditambah ancaman mental, seperti kegelisahan mental, ancaman globalisasi ekonomi, dan lain sebagainya.¹¹

¹⁰Sutopo, Patria Jati, dkk, “Analisis Hubungan persepsi bauran pemasaran dengan minat petani dalam kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri di kecamatan Pracimantoro kabupaten Wonogiri”, (Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.5, No.3, 2017), Hlm.13

¹¹ Husain Syahatah, “Asuransi Dalam Perspektif Syariah”, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006, Hlm. 1.

Usaha untuk mengatasi sifat alamiah yang berwujud sebagai suatu keadaan yang tidak pasti tadi, antara lain dilakukan oleh manusia dengan cara menghindari dan melimpahkannya kepada pihak-pihak lain diluar dirinya sendiri.¹² Usaha dan upaya manusia untuk menghindari risikonya dilakukan dengan cara melimpahkannya kepada pihak lain, maka pilihan yang paling tepat terdapat pada intitusi yang bernama asuransi. Metode pengelolaan BPJS ini sekilas dilihat seperti asuransi pada umumnya, yang membedakannya adalah BPJS Kesehatan merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk menjamin hak masyarakatnya. Dalam islam negara dituntut untuk menjaga kesejahteraan masyarakatnya lewat cara-cara yang dibolehkan syariat. Salah satu bentuk jaminan yang dibolehkan dalam islam adalah akad *ta'awun* atau tolong menolong yang banyak digunakan dalam praktek-praktek takafful atau asuransi syariah.¹³

BPJS Kesehatan dibandingkan dengan asuransi komersial lebih komplit menutup seluruh kebutuhan medis masyarakat. BPJS Kesehatan mengcover nyaris semua jenis penyakit dengan berbagai tingkatan dan bahkan menutup biaya rawat jalan. *Coverage* seluas itu sulit didapatkan dari asuransi kesehatan

¹² Husain Syahatah, "Asuransi Dalam Perspektif Syariah",Hlm. 7.

¹³ Cahuur Usman dan Muslimin Kara, "Analisis Pengelolaan BPJS Kesehatan dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus BPJS Kesehatan Makasar)", (e-Journal UIN Alaudin Makasar Vol 2, No 1, 2016)



komersial, terkecuali membeli produk asuransi kesehatan swasta yang super mahal preminya.¹⁴

Selain mengcover nyaris seluruh jenis penyakit, BPJS Kesehatan juga bekerjasama dengan Faskes di wilayah kabupaten dan kota Pekalongan. Fungsi faskes atau fasilitas kesehatan BPJS Kesehatan adalah sarana untuk berobat bagi peserta JKN-KIS. Sementara itu faskes ini terdiri dari dokter pribadi, dokter gigi, puskesmas, rumah sakit, klinik, apotek, optik dan faskes lainnya yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.¹⁵

Berikut ini daftar faskes BPJS Kesehatan di wilayah kabupaten dan kota Pekalongan:

Tabel 1.2
Daftar Faskes BPJS Kesehatan

Faskes	Kabupaten Pekalongan	Kota Pekalongan
Faskes RS	3	8
Faskes Puskesmas	27	14
Faskes Dokter Umum	20	11
Faskes Dokter Gigi	3	5
Faskes Klinik Pratama	1	3
Faskes Klinik TNI/POLRI	1	2

¹⁴<https://googleweblight.com/i?u=https://www.halomoney.co.id/blog/informasi-fasilitas-dan-iuran-bpjs-kesehatan&hl=id-ID> diakses pada tanggal 20 September 2018 pukul 13:22 WIB

¹⁵<https://www.tipssehatcantik.com/daftar-faskes-bpjs-kesehatan-di-wilayah-kabupaten-dan-kota-pekalongan> diakses pada tanggal 4 Januari 2019 pukul 20:10 WIB

Faskes Apotek	6	9
Faskes Optik	2	5
Faskes Lain	2	4

Sumber : Data BPJS Kesehatan Kota Pekalongan (tahun 2017)

Berdasarkan tabel 1.2 menyatakan bahwa jumlah faskes yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan cukup banyak. Dengan jumlah faskes yang sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan diharapkan bagi seluruh peserta dapat dengan mudah untuk mengakses faskes tersebut.

Data BPJS Kesehatan Pusat menunjukkan bahwa per 1 Desember 2017 terdapat 186.602.571 jiwa penduduk yang telah menjadi peserta jaminan kesehatan nasional. (BPJS, 2017). Didalam kepesertaan JKN terdiri dari Penerima Bantuan Iuran dan Bukan Penerima Bantuan Iuran.

Salah satu peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran adalah PBPU dimana PBPU mencakup pekerja mandiri yang mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri sehingga ketika mereka menjadi peserta BPJS Kesehatan dikategorikan sebagai peserta mandiri atau PBPU, diketahui di Indonesia hingga bulan Desember 2017 jumlah peserta mandiri sudah mencapai 24.737.104 jiwa (BPJS,2017).¹⁶

¹⁶ <https://bpjs-kesehatan.go.id/> diakses pada tanggal 18 Januari 2018 Pukul 12:28 WIB

Berdasarkan data yang ada, bahwa jumlah kepesertaan masyarakat meningkat dari tahun ke tahun, ini dapat dilihat dalam tabel perkembangan peserta BPJS Kesehatan KC Pekalongan di bawah ini :

Tabel 1.3

Perkembangan BPJS Kesehatan KC Pekalongan dari Tahun 2015-2017

NO	KELOMPOK PESERTA	JENIS PESERTA	Tahun		
			2015	2016	2017
1	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	75,921	77,381	77,464
		Integrasi Jamkesda	32,236	35,862	59,147
2	Non Penerima Bantuan Iuran	Pekerja Penerima Upah	43,095	46,476	49,409
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	21,057	28,926	33,785
		Bukan Pekerja (BP)	7,809	7,732	7,633
Total			180,118	196,377	227,438

Sumber : Data BPJS Kesehatan Kota Pekalongan (tahun 2017)

Berdasarkan tabel 1.3 yang terdaftar sebagai peserta mandiri di BPJS Kesehatan di KC Pekalongan sampai dengan tahun 2017 mencapai 33.785 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang telah terdaftar menjadi peserta di Kota Pekalongan pada tahun 2015 sebanyak 180.118 jiwa, pada tahun 2016 sebanyak 196.377 jiwa, dan pada tahun 2017 sebanyak 227.438 jiwa (BPJS, 2017).

Dilihat dari data statistik peserta BPJS Kesehatan di KC Pekalongan dari tahun ketahun *trade* minat masyarakat semakin meningkat. Kenaikan jumlah keikutsertaan masyarakat menjadi peserta BPJS Kesehatan menandakan kesadaran masyarakat akan pentingnya jaminan kesehatan. Hal ini menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi peserta BPJS Kesehatan, antara lain:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deni menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Jambi antara lain faktor psikologi, lingkungan sosial, usaha pemasaran dan agama.¹⁷

Sedangkan penelitian yang dilakukan Widiya Lestari menyatakan bahwa pelayanan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi.¹⁸ Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novitasari yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih PT Asuransi Takaful Keluarga.¹⁹

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

¹⁷ Deni, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah PT Asurnasi Takaful Keluarga Cabang Jambi*", Program Pascasarjana (IAIN Sulthan Thaha saifuddin Jambi, 2013)

¹⁸ Widiya Lestari, "*Pengaruh pelayanan, promosi, dan syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah. (Studi kasus PT Asuransi takaful keluarga cabang Palembang)*", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang, 2015)

¹⁹ Novitasari, "*Pengaruh promosi dan kualitas layanan terhadap minat nasabah memilih PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang.*", Skripsi FEBI UIN Raden Fatah (Palembang, 2017)

masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi segmen PBPU di KC Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah produk berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan?
2. Apakah fasilitas berpengaruh secara persial terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan?
3. Apakah pelayan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan?
4. Apakah produk, fasilitas, dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka agar lebih fokus dan terarah, penulis hanya memfokuskan pembahasan pada faktor-faktor yang menentukan minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS

Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

Peneliti memfokuskan pada masyarakat khususnya peserta PBPU atau Peserta Bukan Pererima Upah BPJS Kesehatan di KC Pekalongan agar masyarakat mengetahui program-program yang telah dicanangkan oleh pemerintah sehingga mengetahui adanya jaminan kesehatan yang ditanggung oleh pemerintah dalam hal ini adalah BPJS Kesehatan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah produk berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui apakah pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan.
- d. Untuk mengetahui apakah produk, fasilitas, dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU di KC Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengalaman peneliti dalam mempraktekkan teori.

2) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi BPJS Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak BPJS Kesehatan KC Pekalongan untuk dapat memberi kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan pelayanan. Dapat memberikan informasi kepada BPJS Kesehatan mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) dan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap keikutsertaan menjadi peserta BPJS Kesehatan.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBP di KC Pekalongan. Disamping itu penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan

kontribusi untuk dijadikan acuan selanjutnya mengenai keputusan masyarakat untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan,

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen dan Pengumpulan Data Penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran.



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengujian membuktikan bahwa bahwa produk secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai t hitung pada variabel produk adalah sebesar 2,430 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai t hitung lebih besar dari t table yaitu $2,430 > 1,991$ dan nilai signifikansinya $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah bahwa produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU.
2. Pengujian membuktikan bahwa fasilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai t hitung pada variabel fasilitas adalah sebesar 2,371 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $2,371 > 1,991$ dan nilai signifikansinya $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menjadi JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU.

3. Pengujian membuktikan bahwa pelayanan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai t hitung pada variable produk adalah sebesar 2,970 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,970 > 1,991$ dan nilai signifikansinya $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah bahwa pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU.
4. Secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh antara ketiga variabel independen yaitu produk, fasilitas dan pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 18,209 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $18,209 > 2,72$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa produk, fasilitas dan pelayanan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta JKN-KIS (BPJS Kesehatan) bagi Segmen PBPU.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tersebut diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian yang akan datang, jumlah sampel digunakan lebih banyak. Dengan sampel yang relatif lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat. Yang ingin meneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain karena masih banyak yang memungkinkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat masyarakat menjadi peserta BPJS Kesehatan mandiri. Dan bisa meneliti segmen yang lain seperti PBI dan Non-PBI yang lain seperti PPU dan BP.

2. Untuk pihak BPJS Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian produk dan pelayanan merupakan faktor yang berpengaruh dalam menarik minat masyarakat menjadi peserta BPJS Kesehatan, maka BPJS Kesehatan agar meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kepada peserta. Selain itu harus meningkatkan fasilitas agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat secara luas sehingga dapat menarik minat masyarakat lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal atau Skripsi

Agus Fakhрина, *“Produk Lembaga Keuangan Syariah dan Minat Nasabah di Kota Pekalongan”*. Pekalongan : Jurnal

Cahuur Usman dan Muslimin Kara, *“Analisis Pengelolaan BPJS Kesehatan dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus BPJS Kesehatan Makasar)”*, (e-Journal UIN Alaudin Makasar Vol 2, No 1, 2016)

Deni, *“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Jambi”*, Program Pascasarjana (IAIN Sulthan Thaha saifuddin Jambi, 2013)

Jalaludin, *“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Banda Aceh dalam pemilihan asuransi jiwa syariah.”*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam Vol.4 No.1 Maret 2018

Jarliyah harfika dan Nadiya Abdullah, *“Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pasien pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Aceh Barat Daya”*, Jurnal FE Universitas Muhammadiyah Aceh. (Aceh, 2017)

Mei Indah Sari, *“Pengaruh produk asuransi jiwa dan uang pertanggungjawaban terhadap minat nasabah AJB Bumiputera Syariah Tulungagung.”*, Skripsi IAIN Tulungagung, (Tulungagung, 2017)

Mochamad Edris, dkk, *“Analisis Operasional BPJS Kesehatan Terhadap Prinsip Ekonomi Syariah”*, (Kudus: Universty Research Colloquium 2016)

Munawaotul Kiptiah, “Respon kognitif, afektif dan konatif pegawai Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarifhidayatullah Jakarta terhadap minat berasuransi syariah.” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarifhidayatullah, (Jakarta, 2015)

Novitasari, “*Pengaruh promosi dan kualitas layanan terhadap minat nasabah memilih PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang.*”, Skripsi FEBI UIN Raden Fatah (Palembang, 2017)

Rahma Liani, “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih asuransi berbasis syariah*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2017)

Suhardi, Zahroh Shaluliyah & Sutopo Patriaji, *Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kamauan Masyarakat menjadi Peserta JPKM Mandiri di Wilayah Kota Salatiga*, (Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, Vol.9. No.1, 2014)

Widiya Lestari, “*Pengaruh pelayanan, promosi, dan syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah. (Studi kasus PT Asuransi takaful keluarga cabang Palembang)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang, 2015)

Windy Rahamawati, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam membeli produk asuransi jiwa syariah (studi kasus pada AJB*

Bumiputera 1912 Divisi syariah cabang Margonda”, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta, 2015)

Wahyu Kartika Aji dan Harry Seosanto, *“Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Klinik As Syifa di Kab. Bekasi)”*, <http://eprints.undip.ac.id/29543/1/Jurnal.pdf>

Yessy Rossiana, *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah (studi kasus PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Pontianak)”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2017)

Sumber Buku

Ali, Muhammad. 1992. *“Strategi Penelitian Pendidikan”*, Bandung : Angkasa,

Anwar, Saiful. 1998. *“Metode Penelitian”*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,

Arifin, Tatang M. 1995. *“Menyusun Rencana Penelitian”*, Jakarta : PT. Raja Grafindo,

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,

Arikunto, Suharsimi. 2006. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, Cet. XIII, Edisi Revisi VI , Jakarta : Rineka Cipta,

Asnawi, Said Kelana, dan Wijaya, Chandra. 2006. *“Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur, Ide, dan Kontrol”*, Edisi 1, Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu,

Azwar, Saefudin. 1998. *“Metode Penelitian”*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset,

Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional MUI tahun 2015

- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”*, Cet. Ke-5, Semarang: Universitas Diponegoro,
- Hadi , Sutirno. 2000. *“Metodologi Research”*, Jilid III, Yogyakarta : AndinOffset,
- Harriyati, Ratih. 2010. *“Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen”*, Bandung: ALFABET,
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *“Metode Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan pengalaman-pengalaman”*, Ed.6, Yogyakarta: BPFE,
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2011. *“Prinsip-prinsip Pemasaran”*, Jakarta: Erlangga,
- Kumpulan Artikel Hasil Penelitian Bisnis dari Jurnal Strategic. 2007. *“Manajemen Bisnis (Berbasis Hasil Penelitian)”*, Bandung: ALFABETA,
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. 2013. *“Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi”*, Bandung: Alfabeta,
- Lupiyoadi dan Hamdani. 2009. *“Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2”*, Jakarta: Salemba Empat,,
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad, 2013 *“Metode Penelitian”*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Nawawi , Hadari. 1998. *“Metode Penelitian Bidang Sosial”*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Noor, Juliansyah. 2011. *“Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,



- Idris, Fahmi. 2017. *“Pedoman Standar Pelayanan Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional”*, Jakarta : Dirut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
- Idris, Fahmi. 2016. *“Pedoman Tata Laksana Administrasi Kepesertaan dan Pelayanan Peserta”*, Jakarta : Dirut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
- Purwadarminto, WJS,. 2009. *“Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan”*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Purwanto, Erwan Agus dan S, Dyah Ratih. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial”*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media,
- Rahadi, Subana Moersetyo dan Sudrajat. 2005. *“Statistik Pendidikan”*, Bandung : Pustaka Setia,
- Ramayulis. 2002. *“Ilmu pendidikan islam”*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Ratminto. 2005. *“Manajemen Pelayanan”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Ratnasari ,Ririn Tri dan Mastuti H. Aska. 2011. *“Manajemen Pemasaran Jasa”*, Bogor: Graha Indonesia,
- Salafudin dan Nalim. 2014. *“Statistik Inferensial”*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,

- Setiadi, Nugroho J. 2013. *“Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen”*, Cet ke-5, Ed. Revisi, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,
- Shaleh, Abdul Rachman & Wahab, Muhbih Abdul. 2004. *“Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam”*, Jakarta : Prenada Media,
- Siregar, Syofian. 2014. *“Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif”*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Sumarwan, Ujang. 2011. *“Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran”*, Cet.1 Ed.2, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia,
- Suntoyo, Danang. 2013. *“Dasar-dasar Manajemen Pemasaran”*, Yogyakarta: CAPS,
- Supranto, J. 2001. *“Statistik Teori dan Aplikasi”*, Edisi 5, Cet. Ke-15, Jakarta : Erlangga,
- Swasta, Basu. 2000. *“Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Nasabah”*, Yogyakarta: BPFPE,
- Syahatah, Husain. 2006. *“Asuransi Dalam Perspektif Syariah”*, Jakarta: Sinar Grafika Offset,
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2012. *“Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)”*, Bandung : Alfabeta,
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *“Metodologi Penelitian Praktis”*, Yogyakarta: Teras,
- Thoha, Miftah. 1996. *“Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi”*, Jakarta: Rajawali,

Tjiptono, Fandy dan Chandra. 2009. *“Strategi Pemasaran Jasa”*, Jakarta : Aneka Cipta.

Umar, Hesein. 2013. *“Metode Riset Bisnis”*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,

Wibowo, Agung Edy. 2012. *“Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian”* Yogyakarta: Gava Media,

Yunus,Eddy. 2016. *“Manajemen Strategis”*, Yogyakarta: CV Andi Offset,

Internet

<http://www.depkes.go.id> di akses pada tanggal 31 Januari 2018

<https://pekalongankota.bps.go.id/> di akses pada tanggal 27 Februari 2018

<http://www.jkn.kemkes.go.id/> di akses pada tanggal 27 Februari 2018

<https://bpjs-kesehatan.go.id/> diakses pada tanggal 18 Januari 2018

<https://nasional.tempo.co/read/1086537/mui-sebut-bpjs-kesehatan-siap-menjalankan-prinsip-syariah> di akses pada tanggal 25 Juli 2018

<https://serambita.com/2015/07/31/bahtsul-masail-nu-akad-bpjs-sudah-sesuai-syariat-islam/amp/> di akses pada tanggal 26 Juli 2018

<https://googleweblight.com/i?u=https://www.halomoney.co.id/blog/informasi-fasilitas-dan-iuran-bpjs-kesehatan&hl=id-ID> diakses pada tanggal 20 September 2018

pukul 13:22 WIB

<https://geografi.sobatmateri.com/kualitas-penduduk-menurut-tingkat-kesehatan/amp/>

di akses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 07:10 WIB

<https://m.suara.com/lifestyle/2018/04/17/183000/bkkbn-tren-angka-kelahiran-di-indonesia-terus-menurun&hl=id-ID> diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 15:00 WIB

<https://m.detik.com/health/berita-detikhealth/d-3841352/angka-harapan-hidup-indonesia-terus-naik-apa-artinya> di akses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 07:00 WIB

<https://m.suara.com/amp/health/2018/06/29/163228/usia-harapan-hidup-masyarakat-indonesia-meningkat-jadi-717-tahun> diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 15:15 WIB

<http://jateng.tribunnews.com/amp/2013/09/04/pattiro-pelayanan-kesehatan-di-kota-pekalongan-dalam-kategori-baik> di akses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 07:27 WIB

<http://jateng.tribunnews.com/amp/2018/03/21/stop-angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-pekalongan-inilah-yang-dilakukan-pemkot-pekalongan> di akses pada tanggal 20 oktober pukul 08:05 WIB

<https://googleweblight.com/i?u=https://www.halomoney.co.id/blog/informasi-fasilitas-dan-iuran-bpjs-kesehatan&hl=id-ID> diakses pada tanggal 20 September 2018 pukul 13:22 WIB

<http://www.pasienbpjs.com/2016/07/menganal-jenis-kespesertaan-bpjs.html?m=1> di akses pada tanggal 20 September 2018 pukul 14:30 WIB

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 948/In.30/J.IV.1/PP.00.9/11/2018

05 November 2018

Lamp : -

Tgl. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan BPJS Kesehatan Cabang Kota Pekalongan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Lusi Fauziah

NIM : 2013114106

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Peserta BPJS Kesehatan Mandiri Di Kota Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhрина, M.S.I.

NIP. 197701232003121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Lusi Fauziah
Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 21 Mei 1996
Alamat : Desa Ambowetan RT 05/03 No. 133 Kec.
Ulujami Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Ambowetan : Lulus tahun 2008
SMP Negeri 01 Comal : Lulus tahun 2011
SMA Negeri 01 Comal : Lulus tahun 2014
IAIN Pekalongan Jurusan Syariah Program Studi S.1 Ekonomi Syariah
angkatan 2014

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Suratno
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Ambowetan RT 05/03 No. 133 Kec.
Ulujami Kab. Pemalang
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Painem
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Ambowetan RT 05/03 No. 133 Kec.
Ulujami Kab. Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Desember 2018

Yang Membuat



LUSI FAUZIAH
NIM. 2013114106





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **LUSI FAUZIAH**
NIM : **2013114106**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI
PESERTA JKN-KIS (BPJS KESEHATAN) BAGI SEGMENT PBP
DI KC PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



LUSI FAUZIAH
NIM. 2013114106

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

